

# Pentingnya Membaca Al-Qur'an Selama Ibadah Haji dan Umrah

Ibadah haji dan umrah bukan hanya ritual fisik semata, tetapi juga momen penyucian jiwa dan pendalaman spiritual yang mendalam. Salah satu amalan utama yang sangat dianjurkan selama berada di Tanah Suci adalah membaca Al-Qur'an. Di tempat yang penuh keberkahan seperti Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, setiap huruf dari ayat Al-Qur'an yang dibaca akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Artikel ini akan mengulas keutamaan membaca Al-Qur'an selama ibadah haji dan umrah, surat-surat yang disunnahkan dibaca, hingga pelajaran ruhani yang dapat dipetik dari aktivitas mulia ini.

## Keutamaan Membaca Al-Qur'an di Tanah Suci

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam, dan pahalanya berlipat ganda jika dilakukan di Tanah Suci. Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat." (HR. Tirmidzi). Bayangkan jika dilakukan di tempat paling suci di muka bumi, nilainya menjadi tak terhingga.

Di Masjidil Haram, Masjid Nabawi, atau di tempat-tempat mustajab lainnya, atmosfer spiritual sangat mendukung untuk khusyuk membaca dan merenungi ayat-ayat suci Al-Qur'an. Banyak jamaah merasakan ketenangan hati dan tangisan haru saat membaca ayat-ayat yang menyentuh tentang keikhlasan, pengampunan, dan kebesaran Allah SWT.

Selain pahala yang besar, membaca Al-Qur'an juga dapat memperkuat spiritualitas selama menjalani tahapan ibadah. Dalam situasi padatnya aktivitas haji dan umrah, Al-Qur'an menjadi penyejuk dan penopang ruhani, menumbuhkan kesabaran dan menguatkan ikhlas.

Bahkan, membaca Al-Qur'an selama haji dan umrah menjadi cara terbaik untuk menjaga lisan dari perkataan sia-sia atau keluhan. Dengan Al-Qur'an, waktu-waktu yang sempit menjadi luas, dan perjalanan yang berat menjadi ringan.

## Surat-Surat yang Disunnahkan Dibaca selama Ibadah

Meski seluruh isi Al-Qur'an memiliki kemuliaan, terdapat beberapa surat yang secara khusus dianjurkan dibaca selama haji dan umrah karena maknanya yang mendalam dan relevan dengan perjalanan ibadah ini.

Surat Al-Fatihah, sebagai pembuka kitab suci, sangat dianjurkan dibaca berulang-ulang, karena mengandung doa dan pujian kepada Allah. Surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas disarankan untuk melindungi diri dari gangguan selama perjalanan spiritual

ini. Surat Yasin banyak dibaca untuk memohon kemudahan dan kelancaran selama berada di Tanah Suci.

Surat Al-Baqarah dan Ali Imran juga sangat utama karena mengandung ayat-ayat yang menjelaskan tentang haji, taqwa, dan ketaatan kepada Allah. Bahkan, sebagian jamaah menyempatkan waktu untuk menyelesaikan satu juz atau lebih dalam satu hari, sebagai bagian dari target khatam Al-Qur'an selama berada di Mekah dan Madinah.

Tak kalah penting adalah membaca Surat Ibrahim, karena berisi kisah pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail yang sangat relevan dengan semangat ibadah haji. Merenungi ayat-ayat tersebut memberikan pelajaran tentang keikhlasan, ketundukan, dan cinta sejati kepada Allah SWT.

#### Memperbanyak Doa dan Zikir selama Tawaf dan Sa'i

Tawaf dan sa'i adalah bagian utama dari ibadah haji dan umrah. Dalam setiap putaran tawaf, jamaah dianjurkan untuk memperbanyak doa dan zikir, termasuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mampu menguatkan semangat ibadah. Zikir seperti Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar, hingga ayat kursi bisa menjadi pilihan yang bermakna.

Membaca Al-Qur'an saat menunggu giliran tawaf atau istirahat di antara sa'i adalah cara cerdas untuk mengisi waktu dengan nilai ibadah tinggi. Meskipun tidak diwajibkan membaca Al-Qur'an dalam kondisi berjalan, banyak jamaah memilih melafalkan ayat-ayat pendek sebagai bentuk dzikir sambil bergerak.

Zikir dan bacaan Al-Qur'an akan membantu menenangkan hati, terutama saat menghadapi keramaian, cuaca panas, atau kelelahan fisik. Bahkan, bacaan ayat-ayat seperti Surat Al-Insyirah dan Surat Al-Mulk bisa menjadi penyemangat dan pelindung dari gangguan lahir dan batin.

Selama prosesi sa'i yang melelahkan, membaca ayat-ayat tentang kesabaran dan perjuangan para Nabi menjadi cara spiritual untuk meneladani keikhlasan mereka. Ini mengingatkan kita bahwa ibadah adalah perjalanan jiwa, bukan sekadar tubuh.

#### Menjaga Keberkahan Waktu dengan Membaca Al-Qur'an

Waktu selama di Tanah Suci sangatlah berharga. Setiap detik memiliki potensi pahala yang luar biasa. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an menjadi salah satu cara terbaik untuk menjaga keberkahan waktu selama menunaikan haji dan umrah.

Di sela waktu menunggu shalat berjamaah, antrian transportasi, atau istirahat di kamar hotel, Al-Qur'an bisa menjadi teman setia yang mengisi jiwa dengan cahaya.

Banyak jamaah membawa mushaf kecil atau menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk memastikan akses membaca tetap terbuka kapan pun.

Aktivitas ini tidak hanya menghindarkan dari aktivitas tidak bermanfaat seperti mengobrol kosong atau terlalu banyak bermain gawai, tetapi juga membantu menjaga fokus dan orientasi spiritual sepanjang perjalanan. Momen langka di Masjidil Haram atau Masjid Nabawi akan menjadi lebih bermakna jika diisi dengan lantunan ayat suci.

Dengan membaca Al-Qur'an secara rutin selama ibadah, seorang hamba seolah sedang membangun koneksi langsung dengan Rabb-nya. Waktu yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an di tempat mulia adalah investasi akhirat yang akan kembali dalam bentuk ampunan, rahmat, dan ketenangan hati.

#### Pelajaran dari Membaca Al-Qur'an di Masjidil Haram

Masjidil Haram bukan sekadar tempat ibadah; ia adalah tempat turunnya wahyu, saksi perjalanan para Nabi, dan lokasi paling utama dalam Islam. Membaca Al-Qur'an di tempat ini memberikan sensasi berbeda—sebuah perjumpaan spiritual antara langit dan bumi.

Banyak jamaah melaporkan pengalaman menyentuh saat membaca ayat-ayat tentang surga, ampunan, atau ketakwaan. Air mata yang mengalir tanpa sadar menjadi tanda betapa kuatnya pengaruh ruhani yang hadir saat membaca firman Allah di tempat paling suci ini.

Membaca Al-Qur'an di Masjidil Haram juga menumbuhkan rasa syukur dan kedekatan kepada Allah. Seolah-olah setiap ayat yang dibaca adalah sapaan pribadi dari Allah kepada hamba-Nya yang datang jauh-jauh untuk menemuinya.

Bagi sebagian jamaah, ini menjadi titik balik dalam kehidupan. Banyak yang termotivasi untuk mengkhataamkan Al-Qur'an selama berada di Tanah Suci, atau bertekad untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup sepulang dari ibadah.

## Terima kasih telah membaca



  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

YouTube

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!